

**MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MENULIS
ARTIKEL JURNALISTIK DENGAN MENERAPKAN MODEL
PEMBELAJARAN KOLABORASI
(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IX-F SMP Negeri 15 Tasikmalaya)**

Oleh:

Iin Solihin¹⁾

¹⁾Guru SMP Negeri 15 Tasikmalaya

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah: (a) Ingin mengetahui peningkatan prestasi belajar Bahasa Indonesia dalam menulis artikel jurnalistik setelah diterapkannya model pembelajaran kolaborasi. (b) Ingin mengetahui pengaruh motivasi belajar Bahasa Indonesia dalam menulis artikel Jurnalistik setelah diterapkan model pembelajaran kolaborasi. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (*action research*) sebanyak dua putaran. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu: rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan refisi. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas IX-F SMP Negeri 15 Tasikmalaya. Data yang diperoleh berupa hasil tes formatif, lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Simpulan penelitian ini adalah: prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II yaitu, siklus I (51%) dan siklus II (89%), dengan kata lain adalah model pembelajaran kolaborasi dapat berpengaruh positif terhadap prestasi, minat, perhatian dan partisipasi, motivasi belajar Siswa Kelas IX-F SMP Negeri 15 Tasikmalaya serta model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis artikel jurnalistik.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kolaborasi, Menulis Artikel Jurnalistik

PENDAHULUAN

Perkembangan global saat ini menuntut dunia pendidikan untuk selalu mengubah konsep berpikirnya. Konsep lama mungkin sudah tidak sesuai dengan perkembangan saat ini, lebih-lebih untuk yang akan datang. Untuk itulah, perubahan selalu dilakukan sesuai dengan perkembangan zaman.

Belajar adalah proses penambahan pengetahuan. Konsep ini muncul pada pengertian paling awal. Namun pandangan ini, ternyata masih berlaku bagi sebagian orang di negeri ini. Dengan pijakan konsep ini, belajar seolah-olah hanya penjejalan ilmu pengetahuan kepada siswa.

Pandangan ini tidak terlu salah karena pada kenyataannya bahwa belajar itu menambah pengetahuan kepada anak didik. Namun demikian, konsep ini masih sangat parsial, telalu sempit, dan menjadikan siswa sebagai individu-individu yang pasif dan repesif. Siswa layaknya sebuah benda kosong yang perlu diisi sampai penuh tanpa melihat potensi yang sebenarnya sudah ada pada siswa.

Pendidikan formal saat ini ditandai dengan adanya perubahan yang berkali-kali dalam beberapa tahun terakhir ini ditandai dengan adanya suatu

perubahan (*inovasi*). Perubahan pada hakekatnya adalah sesuatu hal yang wajar karena perubahan itu adalah sesuatu yang bersifat kodrati dan manusiawi. Hanya ada dua alternatif pilihan yaitu menghadapi tantangan yang ada di dalamnya atau mencoba menghindarinya. Jika perubahan direspon positif akan menjadi peluang dan jika perubahan direspon negatif akan menjadi arus kuat yang menghempaskan dan mengalahkan kita.

Dalam proses pembelajaran yang menyangkut materi, metode, media alat peraga dan sebagainya harus juga mengalami perubahan kearah pembaharuan (*inovasi*). Dengan adanya inovasi tersebut di atas dituntut seorang guru untuk lebih *kreatif* dan *inovatif*, terutama dalam menentukan model dan metode yang tepat akan sangat menentukan keberhasilan siswa terutama pembentukan kecakapan hidup (*life skill*) siswa yang berpijak pada lingkungan sekitarnya.

Berangkat dari latar belakang permasalahan tersebut di atas, maka dalam penyusunan karya ilmiah ini penulis mengambil judul: Meningkatkan Prestasi Belajar dalam menulis artikel jurnalistik Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kolaborasi (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IX-F SMP Negeri 15 Tasikmalaya) Tahun Pelajaran 2015/2016.

METODE PENELITIAN

Subyek penelitian adalah siswa-siswi Kelas IX-F SMP Negeri 15 Tasikmalaya tahun pelajaran 2015/2016, dengan jumlah siswa 25 orang yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 11 orang perempuan pada pokok bahasan menulis artikel jurnalistik. Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap penyelesaian. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah tes buatan guru yang fungsinya adalah: (1) Untuk menentukan seberapa baik siswa telah menguasai bahan pelajaran yang diberikan dalam waktu tertentu; (2) Untuk menentukan apakah suatu tujuan telah tercapai; dan (3) Untuk memperoleh suatu nilai (Arikunto, Suharsimi, 2002:149). Sedangkan tujuan dari tes adalah untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa secara individual maupun secara klasikal.

Cara perhitungan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dalam proses belajar mengajar sebagai berikut: (1) merekapitulasi hasil tes, (2) merekapitulasi hasil pengamatan., dan (3) menghitung jumlah skor yang tercapai dan prosentasenya untuk masing-masing siswa dengan menggunakan rumus ketuntasan belajar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

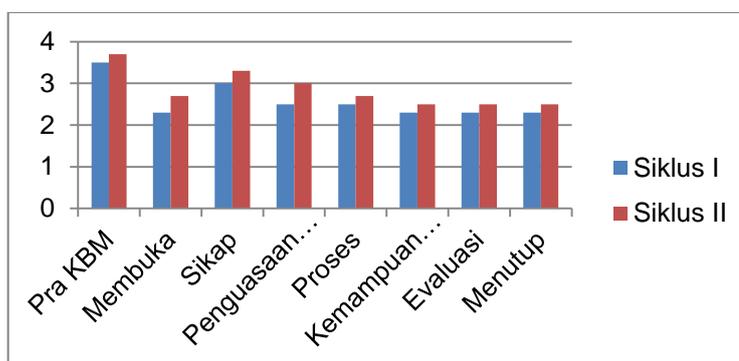
1. Gambaran Peningkatan Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis artikel jurnalistik dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kolaborasi

Berdasarkan data gambaran peningkatan proses pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis artikel jurnalistik di kelas IX-F SMP Negeri 15 Tasikmalaya dengan menggunakan Model Pembelajaran *Kolaborasi* pada Siklus I dan siklus II, gambaran peningkatan proses pembelajaran oleh guru disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Gambaran Peningkatan Proses Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Skor	
		Siklus I	Siklus II
I	Kegiatan Pra KBM	3,5	3,75
2	Kemampuan membuka pelajaran	2,25	2,75
3	Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran	3	3,25
4	Penguasaan Bahan Ajar	2,5	3
5	Proses Pembelajaran	2,5	2,75
6	Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	2,25	2,5
7	Evaluasi	2,25	2,5
8	Kemampuan Menutup Pelajaran	2,25	3
	Jumlah	20,5	23,5
	Rata-rata skor	2,56	2,94
	Persentase (%)	64	73

Gambaran peningkatan proses pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis artikel jurnalistik di kelas IX-F SMP Negeri 15 Tasikmalaya dengan menggunakan model pembelajaran kolaborasi pada siklus I dan siklus II, sebagaimana disajikan pada tabel di atas secara visual dapat digambarkan dalam grafik berikut.



Gambar 1 Grafik Gambaran Peningkatan Proses Pembelajaran

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa proses pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis artikel jurnalistik di kelas IX-F SMP Negeri 15 Tasikmalaya dengan menggunakan Model Pembelajaran *Kolaborasi* menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dengan peningkatan rata-rata skor dari siklus I dengan rata-rata nilai 2,56 atau 64%. Proses pembelajaran makin meningkat pada siklus II dengan peningkatan rata-rata skor menjadi 2,94 atau 73% dengan kata lain meningkat 0,42 atau 9% . Hal tersebut membuktikan bahwa: “proses pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis artikel jurnalistik dengan menggunakan model pembelajaran kolaborasi meningkat”.

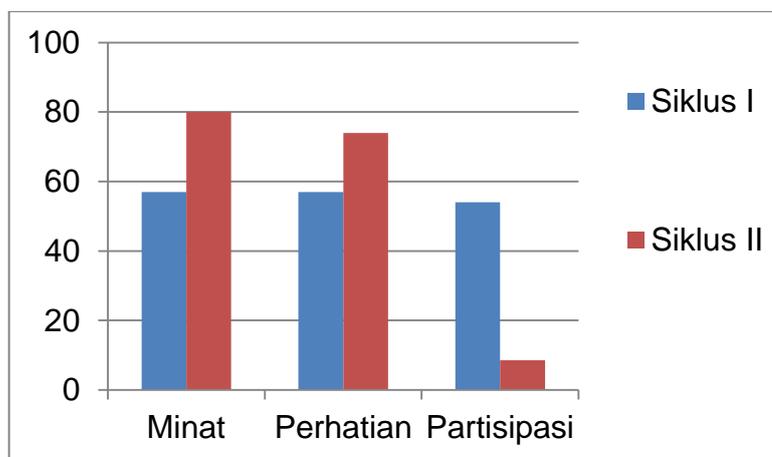
2. Gambaran Peningkatan Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kolaborasi

Berdasarkan data gambaran peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis artikel jurnalistik di kelas IX-F SMP Negeri 15 Tasikmalaya dengan menggunakan Model Pembelajaran Kolaborasi pada siklus I dan siklus II gambaran peningkatan aktivitas siswa dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2 Gambaran Peningkatan Aktifitas Siswa

No	Indikator	Skor					
		Siklus I			Siklus II		
		B	C	K	B	C	K
1	Minat	20	7	8	28	4	3
2	Perhatian	20	7	8	26	6	3
3	Partisipasi	19	8	8	24	8	3
Jumlah		59	22	24	78	18	9
Presentase (%)		56	21	23	74	17	8.6

Gambaran peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis artikel jurnalistik di kelas IX-F SMP Negeri 15 Tasikmalaya dengan menggunakan Model Pembelajaran Kolaborasi pada siklus I dan siklus II, sebagaimana disajikan pada tabel di atas, secara Visual dapat digambarkan dalam grafik berikut ini.



Gambar 2 Grafik Gambaran Peningkatan Aktivitas Siswa

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis artikel jurnalistik di kelas IX-F SMP Negeri 15 Tasikmalaya dengan menggunakan model pembelajaran kolaborasi menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dengan peningkatan rata-rata skor pada Aktivitas siswa dalam pembelajaran meningkat pada siklus II dengan peningkatan menjadi 74% atau dengan kata lain meningkat 18%. Hal ini membuktikan bahwa proses pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis artikel jurnalistik dengan menggunakan model pembelajaran kolaborasi dapat meningkatkan aktivitas siswa

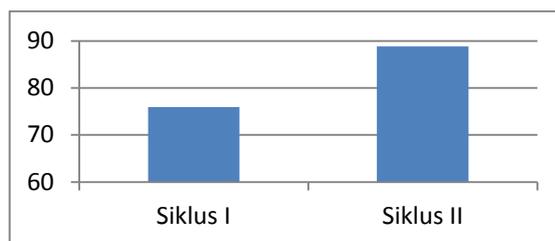
3. Gambaran Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Kolaborasi

Berdasarkan data gambaran peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajara Bahasa Indonesia dalam menulis artikel jurnalistik di kelas IX-F SMP Negeri 15 Tasikmalaya dengan menggunakan model pembelajaran kolaborasi pada pra tindakan, siklus 1 dan siklus 2 gambaran peningkatan hasil belajar siswa dapat disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3 Gambaran Peningkatan Nilai Siswa

No.	Nama Siswa	Nilai	
		Siklus I	Siklus II
1	Abdul Azia	86.67	96.67
2	Ade Irman	80.00	90.00
3	Adil Nurdiawan	66.67	80.00
4	Adisti Apriani	70.00	83.33
5	Ai Sindi	83.33	96.67
6	Ali Romdoni	83.33	96.67
7	Ari Abdulah Rifki	66.67	80.00
8	Cindy Nelia Intanti	66.67	80.00
9	Dena Audina Vist	70.00	73.33
10	Deuis Deliani	76.67	90.00
11	Dikri Nursamsi	76.67	90.00
12	Dhelya Ananda Noor	73.33	86.67
13	Agis Somantri	73.33	86.67
14	Fahmi Nur Syamsi	70.00	80.00
15	Indriyani	73.33	86.67
16	Kiki Fitriani	86.67	100
17	Parid Wiharja	80.00	93.33
18	Rifki Azis Febrian	56.67	70.00
19	Rima Yuliani	66.67	76.67
20	Risma Supianah	90.00	100
21	Rizky Surya P	83.33	96.67
22	Sabila Putri Anjani	100	100
23	Usep Wilya	76.67	90.00
24	Angga Yuda Nagara	63.33	86.67
25	Ilva Iswandra	60.00	70.00
Jumlah		1898	2220
Rata-rata		75,93	88.83

Gambaran peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis artikel jurnalistik di kelas IX-F SMP Negeri 15 Tasikmalaya dengan menggunakan Model Pembelajaran *Kolaborasi* pada pra siklus, siklus I dan siklus II, sebagaimana disajikan pada tabel di atas, secara visual dapat digambarkan dalam grafik berikut ini:



Gambar 3 Grafik Gambaran Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis artikel jurnalistik di kelas IX-F SMP Negeri 15 Tasikmalaya dengan menggunakan model pembelajaran kolaborasi menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dengan peningkatan rata-rata nilai dari 75.93 pada siklus I menjadi 88.83 pada siklus II atau dengan kata lain hasil belajar siswa meningkat 12.9. Hal tersebut membuktikan bahwa “proses pembelajaran dalam menulis artikel jurnalistik dengan menggunakan model pembelajaran kolaborasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa”

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan selama tiga siklus, hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pengajaran kolaborasi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Model pengajaran kolaborasi memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (51%), dan siklus II (89%).
3. Siswa dapat bekerja secara mandiri maupun kelompok, serta mampu bertanggungjawabkan segala tugas individu maupun kelompok.
4. Penerapan model pengajaran kolaborasi mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi, minat perhatian serta partisipasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Djamarah. Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 1981. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nur, Moh. 2001. *Pemotivasian Siswa untuk Belajar*. Surabaya. University Press. Universitas Negeri Surabaya.
- Sukidin, dkk. 2002. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: Insan Cendekia.